

ABSTRAK

Kemajuan dalam dunia bisnis semakin marak dengan adanya pasar bebas, sehingga membuat persaingan bisnis semakin ketat di abad 21, hal ini akan membuat semua produk dan jasa dapat dengan mudah masuk kedalam negeri tanpa hambatan sehingga produk dan jasa yang tidak dapat bersaing dalam segi kualitas akan kalah bersaing. Perusahaan yang mempunyai kualitas produk yang lebih baik akan lebih mudah diterima oleh konsumen. Karena itulah penulis memilih judul Evaluasi Pengendalian Kualitas Produk Akhir Semen Cibinong (Study Kasus pada PT. Semen Cibinong, Tbk Pabrik Cilacap) untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan kualitas produk pada bulan September 2005 dan apakah penyimpangan tersebut jauh dari standar yang telah ditentukan, untuk mengetahui factor-faktor yang menyebabkan terjadinya penyimpangan dari standar yang telah ditentukan. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Control Chart dengan menghitung prosentase kerusakan, dan batas kerusakan yang masih dapat ditolerir oleh perusahaan pada kuat tekan semen, kehalusan semen, kandungan senyawa C_2S dalam semen, kandungan senyawa C_3S dalam semen, kandungan senyawa C_3A dalam semen dan kandungan senyawa C_4AF dalam semen. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama bulan September 2005 semen dalam keadaan tidak terkendali. Hal ini disebabkan oleh tenaga kerja yang lalai dalam melaksanakan tugasnya dan kondisi mesin yang dalam masa perbaikan dan belum mampu beroperasi secara optimum.